

**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI
SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX
DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Catur Prastyo

NIM:13410143

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Prastyo
NIM : 13410143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yang menyatakan,


Catur Prastyo
NIM. 13410143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi Sdr Catur Prastyo**
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Catur Prastyo

NIM : 13410143

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius Pada Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2017
Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19580819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-134/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Catur Prastyo
NIM : 13410143

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 3 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Pengaji II

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 22 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَمَن يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

“Tidak Ada Orang Yang Berputus
Asa Dari Rahmat Tuhan-Nya,
Kecuali Orang-Orang Yang Sesat”
(Q.S. Surat al-hijr: 56)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal. 226

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَهْلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menawarkan konsep tentang Upaya Guru PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius Pada Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta, Bapak Wagiman, dan Ibu Pariyem selaku orang tua penulis, dan kakak saya Eko Supriyadi S. Pd. dan keluarga, yang selalu memberikan saran, doa, dan restu bagi setiap langkah penulis.
7. Keluarga besar PAI angkatan 2013 yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis juga mohon maaf karena dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT meridainya, aamiin.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis

Catur Prastyo

NIM. 13410143

ABSTRAK

CATUR PRASTYO, Upaya Guru PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius Pada Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa saat ini banyak sekali pemberitaan yang memberitakan tentang rendahnya tingkat nilai moral dan nilai sosial peserta didik di lingkunga sekolah terutama remaja. Tindakan yang dimaksud seperti: tawuran antar pelajar, geng motor, minum minuman keras, pembunuhan dan tindakan asusila. Oleh sebab itu guru PAI di SMP Negeri 3 Kalasan mulai membiasakan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk meningkatkan nilai-nilai sosial religius peserta didik. Diantaranya dengan mengajak peserta didik shalat berjamaah ataupun shalat dhuha. Tidak hanya itu ada pula kegiatan seperti tadarus dan bersalaman untuk meningkatkan sosialisasi anatar guru dan peserta didik. Melalui kegiatan tersebut peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan mulai menyadari pentingnya nilai sosial religius.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 3 Kalasan. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, karyawan dan peserta didik kelas IX. Pengumpulan data observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan dengan teknik triangulasi, serta menganalisis dan menginterpretasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, serta memberikan interpretasi terhadap data kedalam suatu kebulatan arti yang utuh dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian saat penelitian ini dilakukan atau dengan kata lain penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data.

Dalam penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa: (1) proses membangun nilai-nilai sosial religius dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Proses membangun nilai yang dilakukan di dalam kelas yaitu dengan mengajarkan contoh keteladanan, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, rasa malu dan sopan santun. Proses membangun nilai yang dilakukan di luar kelas yaitu dengan tadarus setiap pagi, bersalaman dengan guru, shalat berjamaah, shalat dhuha, shalat jumat, dan pengumpulan infak. (2) faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan yaitu: faktor pendukungnya dukungan dari sekolah, dari guru lain dan lingkungan sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya campurtangan keluarga, lingkungan yang kurang baik dan pengaruh media social.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 KALASAN	
YOGYAKARTA	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	34
D. Susunan Struktur dan Organisasi Sekolah	37
E. Kedadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	40
F. Sarana dan Prasarana	45
G. Kurikulum.....	47
G. Prestasi dan Ekstrakurikuler.....	48
BAB III : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	51
A. Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius	51
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	67
BAB IV : PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
C. Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158/1987-0543 b/U/1987.

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1.	'	Tidak dilambangkan	16.	ط	T
2.	ب	B	17.	ظ	Z
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	ś	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	ż	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Ş	29.	ي	Y
15.	ض	D			

Konsonan

1. Vokal : ِ = ā - ِإِ = ī - ُؤِ = ū

2. Diftong : َأِيِ = ai - َأِؤِ = au

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil SMP Negeri 3 Kalasan	34
Tabel 2	: Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalasan	41
Tabel 3	: Daftar Guru SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta	44
Tabel 4	: Data Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta	46
Tabel 5	: Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta	47
Tabel 6	: Sarana Ruang Belajar, Kantor, Penunjang dan Lapangan	48
Tabel 7	: Koleksi Buku SMP Negeri 3 Kalasan	50
Tabel 8	: Prestasi SMP Negeri 3 Kalasan	52
Tabel 9	: Ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Kalasan	54



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|--|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan |
| Lampiran III | : Hasil Wawancara |
| Lampiran IV | : Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran V | : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VI | : Fotokopi Surat Izin Penelitian |
| Lampiran VII | : Fotokopi Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VIII | : Fotokopi Sertifikat Magang II |
| Lampiran IX | : Fotokopi Sertifikat Magang III |
| Lampiran X | : Fotokopi Sertifikat KKN |
| Lampiran XI | : Fotokopi Sertifikat TOAFL |
| Lampiran XII | : Fotokopi Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XIII | : Fotokopi Sertifikat ICT |
| Lampiran XIV | : Fotokopi Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XV | : Fotokopi Sertifikat OPAK |
| Lampiran XVI | : Fotokopi KTM |
| Lampiran XVII | : Fotokopi KRS Semester VIII |
| Lampiran XVIII | : Daftar Riwayat Hidup Penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau bisa dikatakan ilmu pendidikan dan pedagogi/pedagogika merupakan suatu disiplin ilmu yang terkait dengan proses pemberadaban manusia, dan pendewasaan manusia.¹ Apabila dilihat dari pengertiannya, pendidikan berasal dari kata “didik” mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* menjadi pendidikan yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani , *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan di terjemahkan dari kata *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, pendidikan di terjemahkan dari kata *Tarbiyah*.²

Pada masa kini para ahli pendidikan, karena pengaruh sosiologi menerapkan implikasi dan akibat sosial daripada pendidikan. Mereka melihat masalah-masalah pendidikan dari sudut sosial, politik, dan ekonominya bagi masyarakat. Seperti pendapat dari beberapa tokoh yang mengartikan arti pendidikan sosial adalah sebagai berikut.

Pertama, penafsiran yang dikemukakan oleh St Vembriyanto, bahwa pendidikan sosial diartikan sebagai usaha mempengaruhi dan

¹ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan (Struktur & Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 55.

² Moh Padil, Trio Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, (UIN Maliki Press, 2010), hal. 3

mengembangkan sikap sosial; dan pengertian semacam ini merupakan analogi pengertian pendidikan jasmani, pendidikan religious, pendidikan etik serta pendidikan intelek. Mengenai pengembangan sikap sosial anak sebenarnya terjadi di dalam proses sosialisasi, baik terjadi dalam keluarga, sekolah, teman sebaya, lingkungan tetangga, pokoknya lingkungan dimana anak itu tumbuh dan berkebang, sebagai proses penyesuaian manusia kepada lingkungan sosialnya. Tugas pendidikan menurut penafsiran ini, ialah mempengaruhi dan mengarahkan proses sosialisasi itu sesuai dengan tujuan pendidikan, jadi ditinjau secara normatif.

Kedua, penafsiran yang dilakukan oleh Masako Shoji dalam bukunya “*Acknowledgement*”, *Education in Japan*, mengatakan : “*Social education is the general term for organized programs of education and recreation in the curriculum of the school and institutions of higher education*” atau pendidikan sosial adalah sebuah istilah yang umum dipakai dalam program (departemen) pendidikan dan rekreasi dalam kurikulum pendidikan sekolah dan institusi pendidikan tinggi. Secara singkat penafsiran di atas dapat dirumuskan : pendidikan sosial (*social education*) adalah *organized programs of out of school education activities*.³

Selanjutnya islam juga memiliki anggapan tersendiri tentang pendidikan sosial yang biasa di sebut dengan “pendidikan kemasyarakatan” ialah pendidikan anak sejak usia dini agar tebiasa melakukan tatakrama sosial yang utama, dasar-dasar kejiwaan yang mulia, yang bersumber dari akidah

³ Soelaiman Joesoef & Slamet Santoso, *Pengantar Pendidikan Sosial*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1981), hal. 16-23.

Islamiyah yang abadi dan emosi keimanan yang mendalam agar dimasyarakat, anak berpenampilan dan bergaul dengan baik, sopan, ajeg, matang akal, dan bertndak bijak.

Tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab ini adalah salah satu tanggung jawab terpenting bagi para pendidik dan orang tua dalam upaya mempersiapkan anak, bahwa merupakan hasil setiap pendidikan yang telah disebutkan dimuka, baik yang berhubungan dengan pendidikan iman maupun yang berkaitan dengan pendidikan moral dan psikologis karena eksistensi pendidikan sosial merupakan fenomena tingkah laku dan watak yang dapat mendidik anak guna menuaikan semua kewajiban, sopan santun, kontrol sosial, keajegan intelektual, politik dan interaksi yang baik dengan orang lain.

Secara empiris dan nyata, tegas bahwa selamatnya masyarakat serta kuat dan kokohnya bangunannya tidak terlepas dari sehatnya anggota masyarakat dan cara mempersiapkannya. Karenanya, Islam memperhatikan pendidikan sosial dan tingkah lakunya sehingga, apabila mereka terdidik, terbentuk, dan berkiprah di panggung kehidupan, mereka akan dapat memberikan gambaran yang benar tentang manusia yang cakap, berkal, dan bijak.

Oleh sebab itu, para pendidik hendaknya berusaha keras memikul tanggung jawab besar mereka terhadap pendidikan sosial dengan cara yang benar agar mereka dapat memberikan andil dalam pembinaan masyarakat

islam yang utama, yang berlandaskan iman, moral, pendidikan sosial yang utama, dan nilai-nilai islam yang tinggi.⁴

Untuk pemilihan tempat penelitian sendiri penulis memilih SMP Negeri 3 Kalasan dikarenakan penulis juga sempat melakukan PPL/Magang III di SMP tersebut sehingga bisa dikatakan sudah sedikit memahami tentang sekolah tersebut. Kemudian penulis juga beranggapan bahwa SMP N 3 Kalasan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal sudah bisa dikatakan cukup lengkap dalam hal sarana dan prasarana itu bisa dilihat dari sudah tersedianya proyektor di setiap kelas guna membantu guru dalam proses beajar mengajar serta sarana lain seperti Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, dan Ruang kesenian.

Namun masih sedikit banyak peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan ini nilai sosialnya kurang baik, beberapa dari mereka masih melakukakan perbutan yang tidak sesuai dengan nilai sosial religius pada semestinya, misalkan peserta didik kelas IX mulai berani dengan guru karena menganggap mereka sudah dewasa, lalu mulai kurang sopan terhadap guru saat pelajaran, serta cara komunikasi dengan guru terkadang masih menggunakan bahasa yang kurang pas. Ini semua akan berakibat buruk pada masa depan mereka sebab mereka akan kehilangan rasa hormat terhadap orang tua.⁵

⁴ Abdullah Nashiil Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 1.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Tarom Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan, Pada Tanggal 21 Januari 2017

Oleh sebab itu untuk menanggulangi atau mencegah agar peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan tidak semakin buruk nilai sosial religiusnya maka guru PAI di SMP Negeri 3 Kalasan membiasakan kegiatan-kegiatan yang berdampak pada meningkatnya nilai sosial religius para peserta didik, di antaranya mengajak peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah ataupun shalat dhuha. Bukan hanya itu beliu juga membiasakan peserta didik untuk tadarus dan bersalaman dengan guru dengan harapan mampu meningkatkan kedisiplinan dan sosialisasi terhadap guru.⁶

Maka penulis memilih tema ini karena dilandasi betapa pentingnya pendidikan sosial bagi anak terutama bagi anak-anak yang sudah memasuki usia remaja yang memang harus segera ditanami nilai-nilai sosial sebagai modal mereka kelak dalam bermasyarakat. Serta melihat keadaan pendidikan dilapangan yang terkesan lebih mementingkan kognitif dibandingkan dengan sikap sosial sehingga orangtua menganggap jika anak sudah mendapat nilai 9 dalam suatu mata pelajaran dianggap sebagai anak yang pandai padahal mungkin untuk urusan sosial mereka sangat rendah atau bahkan tidak bisa bersosialisasi dengan baik sehingga tak jarang mengakibatkan anak menjadi tertutup dengan dunia luar bahkan tak jarang menyebabkan anak menjadi emosional dan menyimpang dalam prgaulan karena kurangnya pengalaman beraul sebelumnya.

Selanjutnya penulis juga telah mendapat beberapa sekolah yang hanya meningkatkan pengetahuan siswa dan sedikit mengabaikan pentingnya

⁶Hasil Observasi Lapangan Di SMP Negeri 3 Kalasan, Pada Tanggal 21 Januari 2017

pendidikan sosial dan bahkan guru paı dalam sekolah tersebut hanya mengajarkan pengetahuan agama secara textual semata dan kurang mneajarkan nilai-nilai sosial yang ada di agama islam itu sendiri, sehingga siswa hanya paham dalam pemikiran tetapi dalam aplikasinya masih kurang. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul ini berdasarkan pengalaman yang telah di jelaskan sebelumnya dan melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik Kelas IX SMP N 3 Kalasan?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya seorang guru terutama guru PAI dalam mengajarkan nilai-nilai sosial religius bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis untuk mengungkap seberapa penting upaya guru terhadap perkembangan sikap atau perilaku peserta didik terhadap nilai-nilai sosial religius dalam kehidupan sehari-hari
2. Manfaat secara praktis adalah untuk mengadopsi dan menerapkan pola pendidikan atau model pendidikan yang di terapkan di sekolah tersebut supaya bisa diterapkan di sekolah lain.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran pusataka sejauh ini penulis ketahui memang sudah cukup banyak penulis yang mengangkat topik ini. Namun penelitian yang saya buat ini ada beberapa perbedaan dari penelitian yang lain, dari segi jenis penelitiannya dan objek penelitiannya. Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan skripsi ini, diantaranya :

Pertama skripsi dengan judul “*Penanaman Nilai Kejujuran Dan Implikasinya Terhadap Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Di Dusun Klodran Banyumas Jatinom Klaten*”. Karya Tri Suyanti, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana penanaman nilai kejujuran yang dilakukan orang tua dan bagaimana implikasinya terhadap interaksi sosial. Kemudian tujuan dari skripsi ini adalah, meneliti tentang penanaman nilai kejujuran dan implikasinya terhadap interaksi sosial dengan teman sebaya. Penelitian Tri Suyanti menekankan pada nilai kejujuran yang ditanamkan orang tua, dengan cara menasihati, memberikan teladan,

pembiasaan, serta hukuman dan pujian. Penelitian yang diakukan Tri Suyanti menjelaskan bahwa penanaman nilai kejujuran yang dilakukan orang tua tanpa perencanaan terlebih dahulu. Cara yang dilakukan dengan nasihat, keteladanan serta hukuman dan pujian. Kemudian implikasi dri pennaman nilai ini dapat dilihat dari kegiatan bermain anak dengan teman sebaya. Jika dalam bermainan anak masih curang berkata kasar maupun suka berbohong maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai yang dilakukan orang tua gagal.⁷

Kedua skripsi yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*”. Karya Utami Ratna Anggraini, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tentang apa saja nilai sosial yang ditanamkan guru PAI, kemudian bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai sosial dan faktor apa yang mempengaruhinya. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui nilai apa yang ditanamkan guru PAI dan upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai sosial, kemudian untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari upaya tersebut. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai sosial yakni dengan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas sedangkan nilai yang ditanamkan adalah nilai kasih sayang, empati, toleransi dan kerjasama. Kemudian juga dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor

⁷Tri Suyanti, “Penanaman Nilai Kejujuran Dan Implikasnya Terhadap Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Di Dusun Klodran Banyumas Jatinom Klaten”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2013.

pendukung dan penghambat. Misalkan faktor pendukung seperti dukungan dari guru lain dan faktor peghambatnya yaitu alokasi waktu jam pelajaran PAI.⁸

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Nitasari yang berjudul “*Peran Guru Pendidika Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Religiusitas Untuk Mencegah Kenakalan Remaja Karena Pengaruh Modernisasi Pada Kelas VIII di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta*”. Karya Nitasar, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan konsep religiusitas, bagaimana proses penanaman religiusitas dan bagaimana guru PAI meningkatkan religiusitas. Sedangkan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan konsep religiusitas, mengetahui proses penanaman religiusitas dan mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Penelitian ini membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam keikutsertaan mereka dalam meningkatkan religiusitas peserta didik dalam mencegah kenakalan remaja karena pengaruh modernisasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Pembangunan Piyungan Yogyakarta.⁹

Terahir adalah skripsi yang berjudul “*Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan*

⁸Utami Ratna Anggraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹Nitasari, “Peran Guru Pendidika Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Religiusitas Untuk Mencegah Kenakalan Remaja Karena Pengaruh Modernisasi Pada Kelas VIII di Smp Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)”. Karya Zakiyah Kholidah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tentang nilai sosial apa yang ditanamkan pada anak oleh orang tua, kemudian bagaimana pelaksanaannya dan faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan sosial bagi anak. Selanjutnya tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui nilai sosial yang ditanamkan, pelaksanaan pendidikan nilai sosial dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan nilai sosial bagi anak dalam keluarga muslim. Dari skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan nilai-nilai sosial yang paling utama adalah pengajaran langsung yang berikan oleh orang tua atau melalui keluarga.¹⁰

Berdasarkan kajian terhadap karya penelitian tersebut diatas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana kebanyakan dari penelitian diatas beberapa dilakukan di lingkuan masyarakat dan beberapa sekolah yang memang subjek penelitian adalah anak-anak serta ada pula yang meneliti dari kandungan Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini sedikit berbeda karena subjek penelitian adalah remaja yang bisa diketahui fase pencarian jati diri yang biasanya sangat mudah untuk melakukan tindakan-tidak yang mereka anggap benar tetapi kurang baik di lingkungan sosial. Kemudian, penelitian ini juga menekankan pada seberapa besarkah sekolah dalam mengantisipasi serta membangun nilai-

¹⁰ Zakiyah Kholidah, “Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

nilai sosial religius sebagai bekal peserta didik dan sebagai pondasi untuk membangun jati diri siswa terutama siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Nilai Sosial Religius

Nilai sosial religius atau yang sering dikenal dengan nilai sosial keagamaan adalah suatu yang berharga dan mengandung manfaat untuk tinjauan keagamaan, atau dengan kata lain sejajar dengan pandangan dan ajaran agama islam.¹¹ Pembentukan kepribadian dimulai dari penanaman sistem nilai pada diri anak demikian pula pembentukan kepribadian keagamaan anak harus dimulai dari pembentukan sistem nilai yang bersumber dari nilai-nilai ajaran agama dalam diri anak.

Dalam pandangan psikologi agama, ajaran agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan bertingkah laku. Norma-norma tersebut mengacu kepada pembentukan kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada Zat yang supernatural. Dengan demikian sikap keagamaan merupakan kecendrungan untuk memenuhi tuntutan untuk taat kepada Allah.¹² Nilai sosial religius sebenarnya dimulai dari lingkungan keluarga tetapi dalam skripsi ini penulis mengedepankan lingkungan sekolah sebagai pembentuk pondasi nilai sosial religius pada anak dan guru adalah salah satu faktor yang bertanggung jawab atas pendidikan sosial religius pada anak di sekolah.

¹¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 140.

¹² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2003), hal. 178.

Nilai sosial religius berasal dari pengabungan konsep nilai sosial dan religius atau keagamaan. Nilai merupakan, suatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk dipandang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai disini dalam konteks etika (baik dan buruk), logika (benar dan salah), estetika (indah dan jelek).¹³

Nilai sosial merupakan, sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi lainnya dalam sebuah kelompok belajar atau masyarakat. Sosialisasi sebagai teori mengenai peran (role theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.

Nilai religius, merupakan nilai keagamaan yang mencakup dua nilai, yaitu nilai-nilai ilahiyah dan nilai-nilai insaniyah.¹⁴ Berdasarkan dalam Al-Quran, penanaman nilai ilahiyah sebagai dimensi pertama kehidupan yang dimulai dengan pelaksanaan kewajiban formal agama berupa ibadah-ibadah. Dalam pelaksanaannya harus disertai dengan penghayatan yang dalam sehingga akan memperoleh makna dari ibadah yang telah dilakukan. Penanaman nilai ilahiyah dapat dikembangkan dengan meghayati keagungan dan kebesaran Tuhan melalui perhatian kepada alam semesta beserta isinya dan kepada lingkungan sekitarnya.

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 897.

¹⁴ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 92.

Nilai ilahiyah, adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau Hablun minallah, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Yang tercakup dalam nilai ilahiyah adaah: 1. Iman (sikap batin percaya kepada Allah) 2. Islam (sikap pasrah kepada Allah, dengan menyakini bahwa apapun dari Allah mengandung hikmah kebaikan) 3. Ihsan (kesadaran sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir bersama kita) 4. Taqwa (sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya) 5. Ikhlas (sikap Ikhlas dalam tingkah laku hanya demi ridha Allah) 6. Tawakkal (senantiasa bersandar kepada Allah) 7. Syukur (sika terimaksih dan penghargaan atas nikmat dan karunia Allah) 8. Sabar (sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah).¹⁵

Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau Hablun minan nas yang berisi budi pekerti. Nilai yang tercakup dalam nilai insaniyah adalah: 1. Silaturahim (pertalian rasa cinta kasih sesama manusia) 2. Al Ukhuwah (semangat persaudaraan) 3. Al Musawah (harkat martabat manusia semua sama) 4. Al Adalah (wawasan yang seimbang) 5. Husnu Dzan (berbaik sangka) 6. Tawadlu' (rendah hati) 7. Al Wafa (tepat janji) 8. Isyirah 9sikap lapang dada) 9. Aanah 9 dapat dipercaya) 10. Iffah atau ta'affuf (sikap penuh harga diri dan tetap

¹⁵*Ibid.*, hal. 94.

rendah hati) 11. Qowamiyah (sikap hemat) 12. L Munfiqun (sikap menolong sesama manusia).¹⁶

Dari pengertian tersebut maka nilai sosial religius adalah nilai-nilai sosial yang pelaksanaanya digunakan untuk kepentingan orang banyak, oleh banyak orang dan pelaksanaanya berlandaskan pada nilai universal yaitu berdasarkan syariat agama islam yang daidasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Adapula beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan nilai sosial religius diantaranya adalah:

- a. Keluarga, merupakan lingkuan pertama yang membeberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkebangan anak, termasuk perkembangan nilai sosial religiusnya. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepriadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga. Pola pergaulan dan norma menempatkan diri terhadap lingkungan yang lebih luas ditetapkan dan diarahkan oleh keluarga.

Hubungan anak dan keluarga biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakak, nenek, sodara dan anggota keluarga besar. Fase remaja adalah masa transisi, fase ketika orang tua mulai berbagi kekuasaan pengambilan keputusan dengan anak mereka. Karena anak memiliki pengalaman terbatas pada hal-hal menarik ketika berhadapan dengan situasi dan masalah orang

¹⁶*Ibid.*, hal. 95.

dewasa, orang tua harus membuat aturan dan menetapkan batas-batasnya.¹⁷

- b. Sekolah, interaksi dengan guru dan teman sebaya di sekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan sosial religius, memperoleh pengetahuan tentang dunia, serta mengembangkan konsep diri sepanjang masa remaja. Bagi perkembangan sosial religius, sekolah mempengaruhi perkembangan anak melalui Kurikulum Hidden Curriculum yang meliputi sejumlah norma, harapan, dan penghargaan yang implisit untuk di pikirkan dan dilaksanakan dengan cara-cara tertentu yang disampaikan melalui hubungan sosial religius sekolah dan otoritas, khususnya yang berkenaan dengan peran sosial religius guru-peserta didik dan perilaku yang diharapkan masyarakat.¹⁸
- c. Kematangan, membutuhkan kematangan fisik dan psikis. Untuk mampu mempertimbangkan dalam proses sosial religius, memberi, menerima pendapat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional serta kemampuan berbahasa.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 68.

¹⁸ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hal. 41.

- d. Status sosial ekonomi, masyarakat anak bukan sebagai anak yang independen, akan tetapi dipandang dalam konteksnya yang utuh dalam keluarga.
- e. Pendidikan, dalam arti luas harus diartikan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, masyarakat, dan kelembagan. Penanaman norma perilaku yang benar secara sengaja diberikan kepada peserta didik yang belajar dilembaga pendidikan (sekolah)
- f. Kapasitas mental, emosi dan intelegensi, anak yang berkemampuan bahasa secara baik. Oleh karena itu, kemampuan intelektual tinggi, kemampuan berbahasa baik, dan pengendalian emosional secara seimbang sangat mnentukan keberhasilan dalam perkembangan nilai sosial religius anak.¹⁹

2. Upaya Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius

a. Upaya Guru Secara Umum

Menurut Kamus Besar Basaha Indonesia, arti “upaya” ialah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan).²⁰

Dalam Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 bab I Pasal I Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 188.

²⁰ Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hal. 60.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²¹

Dengan “mendidikan” dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan yang dibareng dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya, diharapkan anak/siswa dapat mengahayati kemudian menjadikan miliknya, sehingga dapat menumbuhkan sikap mental. Jadi tugas seorang guru bukan hanya menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga “mendidik” seseorang menjadi warga negara yang baik, menjadi seseorang yang berpribadi baik dan utuh. Mendidik berarti mentransfer nilai-nilai kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

Oleh karena itu, pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dan nilai-nilai yang akan ditransfer. Mendidik adalah mengatarkan anak didik agar menemukan dirinya menemukan kemanusiaannya. Mendidik adalah memanusiakan manusia, dengan demikian secara esensial dalam proses pendidikan, guru itu bukan hanya berperan sebagai “pengajar” yang transfer of knowledge tetapi juga “pendidik” yang transfer of values. Ia bukan saja pembawa ilmu pengetahuan, akan tetapi juga menjadi contoh pribadi manusia.²²

²¹ Afnil Guza, *UU RI Nomor 14 tahun 2005 Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), hal. 2.

²² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 138.

Selain kepala sekolah, guru merupakan personalia penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah, adalah interaksi peserta didik dengan guru. Baik melalui proses pembelajaran akademik kurikuler, ko kurikuler, maupun ekstra kurikuler. Pemahaman guru tentang pentingnya pendidikan karakter sangat menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Pembudayaan karakter dapat berupa kebijakan dan aturan dengan segala sanksinya, namun yang lebih penting harus melalui keteladanan perilaku sehari-hari. Keteladanan dalam hal kedisilinan, tanggung jawab, perilaku bersih dan sehat, serta adil, merupakan sebagian dari pendidikan karakter yang selama ini masih sulit dilakukan²³.

Jadi, seorang guru dapat membuat suatu aturan atau menetapkan hukuman pada setiap pembelajaran dalam rangka menumbuhkan atau membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik selama dalam hal ini tidak menyalahi aturan yang telah di tetapkan oleh sekolah.

b. Upaya Guru PAI

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memhami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menhayati tujuan, yang pada akhirnya

²³ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 164.

dapat mengamalkan serat menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁴

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim yang beriman teguh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal sholeh dan berakhlak serta berguna bagi masyarakat Agama dan Negara.²⁵

Menurut Ahmad D.Marimba guru Pendidikan Agama Ialam orang yang telah dewasa rohani dan jasmani untuk mendidik, membimbing, menolong, dengan sadar untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk kepribadian muslim yang utama.²⁶

Berdasarkan arti kata diatas, maka yang dimaksud dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai sosial peserta didik merupakan usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah mengenai nilai-nilai sosial peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman, dengan berbagai macam cara untuk menanamkan nilai-nilai sosial siswa, dimana dalam memahami seorang siswa tidaklah cukup dengan jalan mengamati tingkah laku atau perbuatan saja, tetapi perlu diamati juga hal-hal yang

²⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

²⁵Zuhairini, dkk, *Metodologi Penelitian Agama*,(Solo: Ramadhani, 1993), hal. 35.

²⁶ Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsfat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hal. 37.

melatarbelakangnya, apa saja yang mendorong melakukan sesuatu atau tindak perbuatan tersebut.

Upaya guru disini lebih ditekankan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa. Upaya yang mendasar yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai sosial serta guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kepada peserta didik tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai sosial, karena manusia makhluk yang lemah, manusia akan kuat kalau bersatu dan saling mebaahu. Sebab manusia mutlak membutuhkan bantuan orang lain, maka dari itu penanaman nilai-nilai sosial itu sangatlah penting terutama bagi anak-anak usia remaja yang dimana mereka sedang berusaha menemukan jatidiri mereka dan usia yang sangat pas untuk mememberikan penanaman nilai sosial karena akan membantu dalam membentuk kepribadian dan karakter anak.

c. Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan guru PAI

Pelaksanaan proses belajar mengajar atau interaksi pendidik dengan peserta didik, dapat diwujudkan melalui beberapa cara, yang memungkinkan sikap mental dan keseluruhan pribadi peserta didik ikut mengalami perubahan dan peserkembangan kearah pencapaian kedewasaannya masing-masing. Sehubungan dengan itu perlu disadari bahwa dalam seluruh proses belajar mengajar, seorang guru berhadapan atau berada dalam interaksi antar manusia yaitu dengan

peserta didik. Interaksi itu harus didasari oleh penerimaan dan pemahaman pada peserta didik secara manusiawi, dengan seluruh hakekatnya sebagai manusia.

Dari situ sudah jelas bahwa kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan sepihak, tetapi interaksi antar dua pihak, yang harus diwujudkan dalam hubungan manusiawi, dengan saling menempatkan sebagai subyek antara yang satu dengan yang lain.

Bentuk-bentuk upaya yang bisa dilakukan guru PAI antara lain:

1) Melalui keteladanan

Kehidupan ini sebagian besar dilalui dengan saling meniru atau mencontoh antar manusia satu dengan manusia yang lain.

Kecendrungan mencontoh itu sangat besar peranannya pada anak-anak, sehingga sangat besar pengaruhnya bagi perkembangannya. Sesuatu yang dicontoh, ditiru atau diteladani itu sangat mungkin bersifat baik dan mungkin pula bersifat buruk untuk itu bagi umat Islam, keteladanan yang palig baik dan utama, terdapat dalam diri dan pribadi Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam proses pendidikan berarti setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan bagi peserta didik. Teladanan dalam semua kebaikan dan bukan teladan dalam keburukan. Dengan keteladaan itu diharapkan peserta didik akan mencontoh atau

meniru segala sesuatu yang baik di dalam perkataan dan perbuatan pendidiknya.

2) Melalui kebiasaan

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, sangat banyak kebiasaan yang berlangsung otomatis dalam bertuturkata dan bertingkah laku. Kebiasaan-kebiasaan baik itu telah dilakukan secara turun menurun dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Penguasaan kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sebagian besar diturunkan melalui proses pendidikan, sehingga membudaya dalam kehidupan. Bersamaan dengan itu melalui proses pendidikan pula, dihindari dan dikurangi kebiasaan-kebiasaan buruk, yang dapat merugikan kehidupan secara perseorangan atau di lingkungan suatu masyarakat. Pendidikan dengan membentuk kebiasaan harus dijelaskan secara berulang-ulang dalam arti dilatih dengan tidak jemu-jemunya.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang berjudul “ Upaya Guru PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius Pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan”, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif.

²⁷ Handari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya : Usana Offset Printing, 1991), hal. 211-220

Penelitian ini bertujuan menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Pada dasarnya penelitian kualitatif memeliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁸

Pada penelitian ini, penulis mencari dan menggali data di lapangan selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara, hasil observasi, atau pengamatan di lapangan, maupun data-data tertulis yang mendukung dalam penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dan dialami dalam proses penanaman nilai-nilaisosial religius yang di lakukan guru PAI pada peserta didik.

2. Metode Penentuan Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah data. Sumber data ialah sumber untuk mencari keterangan penelitian.²⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah informan-informan yang dapat memeberikan informasi atau keterangan secara lengkap yg berkaitan permasalahan yang diteliti.

Orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan. Kriteria subjek

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

²⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996). hal. 31.

penelitian ini adalah seluruh anggota yang terlibat dalam SMP Negeri 3 Kalasan terutama guru PAI dan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan.

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 3 Kalasan yang berada di Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasaan dan Kabupaten Sleman. Karena penagamalan penulis yang pernah melaksanakan magang III di SMP tersebut serta observasi yang dilakukan sebelumnya maka penulis menentukan dan memilih SMP Negeri 3 kalsan sebagai tempat penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian, metode pengumpulan data merupakan komponen yang paling utama karena tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin:

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam mencari informasi. Melalui observasi/pengamatan penulis mendapatkan data secara umum (menyeluruh) mengenai perilaku yang dilakukan responden (guru), apa yang diucapkan kepada siswanya, bagaimana guru menegarkan nilai kepada siswa setiap harinya, serta hasil yang ada dalam diri siswa melalui interaksi sosialnya.

Observasi yang dilakukan penulis merupakan observasi partisipan pasif, karena penulis hanya mengamati dan memerhatikan

apa yang dilakukan oleh informan tanpa ikut campur dalam kegiatan tersebut.

Observasi ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan sekitar anak-anak, dan kondisi nyata dari cara penanaman nilai sosial yang dilakukan guru sehari-hari, serta interaksi anak dengan orang tuanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam dan yang belum ditemukan dalam kegiatan observasi sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tersrtuktur digunakan ketika penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Karena itu dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Metode wawancara ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi mengenai letak geografis, sejarah sekolah, prestasi sekolah, hambatan dalam penanaman nilai sosial, serta cara guru

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 317.

menanamkan nilai sosial religius kepada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.³¹

Metode wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi yang tidak ada dalam wawancara terstruktur seperti hal-hal yang spontan baik perkataan maupun perilaku yang terkait dengan penanaman nilai sosial religius dan implikasinya pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, yang berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Dengan metode dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Negeri 3 Kalasan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa serta hal-hal yang terkait dengan upaya guru PAI dalam menumbuhkan niali-nilai sosial siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kalasan.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini digunakan penulis

³¹*Ibid.*, hal. 194-197.

³²*Ibid.*, hal. 329.

untuk mengambarkan, menuturkan, melukiskan, serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil pengumpulan data.

Menurut model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh.

Adapun aktivitas analisis data tersebut yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*³³

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data dilakukan untuk memilih hal-hal yang pokok, meragukan, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang data yang tidak diperlukan.

b. Data display (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing atau Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah terahir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi.

Data-data yang telah dikumpulkan dan disusun dalam bentuk narasi tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis, atau dapat dikatakan bahwa kesimpulan

³³*Ibid.* hal. 337.

tersebut dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

5. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode triangulasi data. Maksud dari metode triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁴

Ada tiga macam metode triangulasi data. Ketiga model tersebut adalah triaangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami alur pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penyusunan yang sistematis, runtut, dan terarah. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi, yaitu: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, surat peryataan keaslian skripsi, halaman nota dinas

³⁴*Ibid.*, hal. 372.

³⁵*Ibid.*, hal. 372.

konsutan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak skripsi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.³⁶

Bagian kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari IV bab. BAB I berisi tentang pendahuluan, yaitu gambaran umum mengenai penulisn skripsi yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan

BAB II membahas tentang gambaran umum dari SMP Negeri3 Kalasan yaitu meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dasar tujuan berdirinya, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana pembelajaran SMP Negeri 3 Kalasan

BAB III membahas tentang hasil laporan penelitian. Pada bagian ini difokuskan pada pembahasan mengenai upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat dari proses membangun nilai sosial religius yang dilakukan oleh guru tersebut.

Adapun bagian terahir dari skripsi ini adalah BAB IV. Bab ini disebut penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Demikin sistematika pembahasan yang penulis kemukakan. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan skripsi.

³⁶ Suwadi, dkk. *Panduan Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 83-84

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dari awal sampai akhir mengenai upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta dilakukan melalui dua cara yaitu pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan beberapa cara antaralain: dengan memberikan contoh keteladanan, dengan membiasakan toleransi pada peserta didik, dengan membiasakan kejujuran dan rasa tanggung jawab, dan membiasakan rasa malu serta sopan santun. Sedangkan upaya guru dalam membangun nilai sosial religius pada peserta didik yang dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajaran adalah sebagai berikut: tadarus sebelum pelajaran di mulai, bersalaman, shalat berjamaah, shalat dhuha, shalat jum'at dan pengumpulan infak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta. Adapun faktor pendukung dari upaya membangun nilai-nilai sosial religius yang dilakukan oleh guru

PAI antara lain: dukungan dari sekolah itu sendiri, dukungan dari guru-guru lain selain guru PAI, dan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dari proses membangun nilai sosial religius antara lain: kurangnya campur tangan keluarga, lingkungan masyarakat yang kurang baik, dan pengaruh media sosial.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Saran penulis untuk kepala sekolah SMP Negeri 3 kalasan untuk lebih meningkatkan kinerja para guru dan karyawan serta meningkatkan prestasi yang sudah diraih oleh SMP Negeri 3 Kalasan. Serta selalu mengedepankan moral dan norma setiap peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan.

2. Bagi guru pendidikan agama Islam

Untuk guru PAI SMP Negeri 3 Kalasan bapak Syafrudin supaya lebih sabar dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran serta selalu menjadi tauladan yang baik bagi semua peserta didik dan selalu mengajarkan kebaikan kepada mereka.

Bisa pula diterapkan atau dibuatkan buku kegiatan keagamaan untuk peserta didik agar lebih dapat dilihat tingkat partisipasi peserta didik

dalam kegiatan keagamaan seperti tadarus, shalat dhuha, shalat jum'at atau pun shalat berjamaah.

3. Bagi peserta didik

Untuk peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan khusunya peserta didik kelas IX penulis berharap agar menjadi pribadi yang selalu menjunjung tinggi nilai norma dan moral agar kelak mampu membanggakan orang tua, agama dan negara.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas terucap selain Alhamdulillahi Robbil 'Alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tetapi memang masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dinantikan demi memperbaiki skripsi ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu pada penulisan ini penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun pada berbagai pihak yang membaca skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- D.Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsfat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1982.
- Guza, Afnil, *UU RI Nomor 14 tahun 2005 Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa Mandiri, 2008.
- Hajar, Ibnu , *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- Hidayati, Arini, *Televisi dan perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafiindo Pesada, 2003.
- Joesoef, Soelaiman & Slamet Santoso, *Pengantar Pendidikan Sosial*, Surabaya:Usaha Nasional, 1981.
- Kholidah, Zakiyah, "Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung : Nusa Media, 2014.
- Luthfiah, Zeni & Muh. Farhan Mujahidin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2011.
- Majid, Abdul, dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muslich , Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.

Nawawi, Handari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya : Usana Offset Printing, 1991

Nitasari, “Peran Guru Pendidika Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Religiusitas Untuk Mencegah Kenakalan Remaja Karena Pengaruh Modernisasi Pada Kelas VIII di Smp Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Padil, Moh, Trio Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, UIN Maliki Press, 2010.

Ratna, Utami Anggraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Rifa'i, Muhammad, *Sosiologi Pendidikan (struktur & interaksi sosial di dalam institusi pendidikan)*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suwadi, dkk. *Panduan Penyusunan Skripsi*, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Suyanti, Tri, “Penanaman Nilai Kejujuran Dan Implikasnya Terhadap Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Di Dusun Klonoran Banyumas Jatinom Klaten”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2013.

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Ulwan, Abdullah Nashiilh, *pendidikan Sosial Anak*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990.

Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Zuhairini, dkk, *Metodologi Penelitian Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALSAN YOGYAKARTA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP Negeri 3 Kalasan
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kalsan
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalasan
4. Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan
5. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 3 Kalasan
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kalasan
7. Prestasi dan ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Kalasan

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMP negeri 3 Kalasan
2. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kalasan
3. Bagaimana Lingkungan di sekitar SMP Negeri 3 Kalasan

C. Pedoman Wawancara

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Sejarah berdirinya SMP negeri 3 Kalasan
 - b. Letak dan keadaan geografis SMP negeri 3 Kalasan
 - c. Keadaan guru, karyawan dan siswanya
 - d. Seberapa penting nilai sosial religius bagi sekolah?

2. Kepada Guru PAI

- a. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX?
- b. Nilai-nilai sosial religius apa saja yang guru PAI ajarkan kepada peserta didik kelas IX?
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik kelas IX?

3. Kepada peserta didik

- a. Bagaimana tanggapan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI guna membangun nilai-nilai sosial religius pada peserta didik?
- b. Manfaat apa yang di peroleh oleh peserta didik dari kegiatan tersebut?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 21 Januari 2017

Jam : 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Moh. Tarom, S.Pd

Deskripsi Data :

Pada hari senin, penulis meminta data kepada kepala sekolah, data yang diminta kepada kepala sekolah menyangkut letak dan geografis SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta yang berlokasi di Dusun Sidokerto, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasa, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Ditinjau dari letaknya SMP negeri 3 Kalasan dapat dikatakan cukup strategis karena dekat dengan kantor Kelurahan Purwomartani, Puskesmas Kecamatan Kalasan dan lembaga pendidikan lainnya yang berada satu deret dengan SMP Negeri 3 Kalasan.

Interpretasi :

Letak SMP negeri 3 Kalasan Yogyakarta tergolong menempati lokasi yang cukup strategis untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar. Dimana SMP Negeri 3 Kalasan berada di lingkungan yang sangat kondusif serta jauh dari jalan raya dan lingkungan warga tinggal sehingga membuat suasana sekolah menjadi lebih tenang dan nyaman untuk proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at/3 Maret 2017

Jam : 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Moh. Tarom, S.Pd

Deskripsi Data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kalasan yang pada awalnya berdiri pada tahun 1985/1986 melalui surat perintah dengan nomor : 0494/O/1985 bulan Juli 1985 untuk pendirian sekolah baru yang bernama SMP Negeri Purwomartani. Kemudian terbit SK dengan nomor: 0594/O/1985 tanggal 22 November 1985 untuk perubahan nama menjadi SMP Negeri Kalasan dengan NSS 201040215144. Pada waktu itu tempat belajar SMP Negeri Kalasan berada di SMP Negeri 1 Depok (sekarang SMP Negeri 3 Depok) dengan kegiatan pembelajaran sore hari selama dua tahun. Mulai tahun ajaran 1987/1988 SMP Negeri Kalasan menempati gedung baru di Dusun Sidokerto, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta sampai sekarang dengan jumlah kelas sebanyak 12 kelas.

Interpretasi :

Dari sejarah awal berdirinya SMP negeri 3 kalsan sekolah tersebut sempat menempati gedung di SMP N 3 Depok untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk sementara waktu. Kemudian setelah gedung SMP Negeri Kalasan

selesai di bangun pada tahun 1987/1988 seluruh kegiatan belajar mengajar di adakan di gedung SMP Negeri Kalasan samapai sekarang ini.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/27 Januari 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang T.U

Sumber Data : Muginingsih

Deskripsi Data :

Penulis menemui petugas Tata Usaha yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan untuk meminta data mengenai sarana dan prasana yang terdapat di SMP Negeri Kalasan. Sarana dan prasarana tersebut meliputi: ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang pembelajaran dan lapangan.

Interpretasi :

Dari dokumentasi tersebut penulis mendapati data tentang sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Secara fisk dari bangunan gedung aynag ada di SMP Negeri 3 Kalasan masih memiliki kondisi yang cukup terawat. Dengan keadaan gedung yang semacam ini berarti untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di sekolah tersebut tidak mengalami kendala dalam hal bangunan gedung karena maasih layak dan aman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/3 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang T.U

Sumber Data : Muginingsih

Deskripsi Data :

Wawancara ini penulis lakukan untuk mengetahui struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan bersifat pemetaan dan fungsional. Setiap personal berkewajiban untuk melaksanakan tugas menurut fungsinya masing-masing dan bertanggung jawab mengordinir pelaksanaan tugas demi kelacaran penyelenggaraan program pengajaran di sekolah tersebut. Setelah itu jumlah guru yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan berjumlah 28 orang dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menyampaikan materi pelajaran dan mewujudkan tujuan yang sekolah inginkan. Yang terahir mengenai jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan berjumlah 384 yang terbagi menjadi 12 kelas yang terdiri dari 4 kelas di setiap jenjang.

Interpretasi :

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut penulis mendapati data mengenai struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan serta mengetahui jumlah guru, karyawan dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Dan juga

mendapatkan apa saja tugas dari seorang guru untuk mewujudkan tujuan yang akan di capai oleh sekolah.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/18 Maret 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Syafrudin. BA

Deskripsi Data :

Melakukan wawancara dengan bapak Syafrudin untuk mendapatkan jawaban.

Informan adalah guru PAI di SMP Negeri 3 Kalasan pertanyaan yang penulis sampaikan adalah bagaimana upaya beliau dalam membangun nilai sosial religius pada peserta didik.

Bapak Syafrudin menjelaskan tentang upaya beliau dalam membangun nilai sosial religius yaitu dengan menjadikan nilai sosial religius itu menjadi tanggung jawab beliau kemudian beliau menggunakan dua cara dalam membangun nilai sosial religius pada peserta didik yaitu dengan membangun nilai sosial religius di dalam kelas dan membangun nilai sosial religius diluar kelas.

Interpretasi :

Bapak Syafrudin menjelaskan tentang upaya beliau membangun nilai sosial religius dengan dua cara yaitu membangun nilai sosial religius di dalam kelas dan membangun nilai sosial religius di luar kelas.

Membangun nilai sosial religius di dalam kelas biasanya dengan: memberikan keteladanan, mengajarkan toleransi terhadap sesama, mengajarkan kejujuran dan

tanggung jawab serta mengajarkan sopan santu dan rasa malu. Kemudian upaya yang di lakukan di luar kelas adalah dengan: tadarus setiap sebelum melaksanakan pembelaran, bersalaman dengan guru, shalat berjamaah, shalat dhuha, shalat jum'at, dan pengumpulan infak.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/26 April2017

Jam : 08.55 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Moh. Tarom, S.Pd

Deskripsi Data :

Melakukan wawancara dengan bapak Moh. Tarom untuk mendapatkan jawaban. Informan adalah kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kalasan. Penulis menanyakan seberapa penting nilai sosial religius bagi sekolah sendiri.

Dari hasil wawancara tersebut bapak Moh. Tarom menjelaskan tentang pentingnya nilai sosial religius bagi sekolah sebab dengan nilai sosial religius yang di miliki peserta didik akan menambah kualitas yang di miliki sekolah dan akan membuat citra sekolah di kenal baik oleh orang lain dan instansi lain karena rendahnya tingkat kenalakan peserta didik

Interpretasi :

Bapak Moh.Tarom menjelaskan tentang pentingnya nilai sosial religius pada peserta didik bagi kemajuan sekolah dan bagi peserta didik itu sendiri.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Syafrudin. BA

Deskripsi Data :

Melakukan wawancara dengan bapak Syafrudin untuk mendapatkan jawaban.

Informan adalah guru PAI di SMP Negeri 3 Kalasan. Pertanyaan yang disampaikan penulis yaitu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun nilai sosial religius pada peserta didik

Dari hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan penjelasan tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun nilai sosial religius pada peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan.

Interpretasi :

Bapak Syafrudin menjelaskan tentang apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah sebagai berikut: dukungan dari sekolah, dukungan dari guru lain, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu faktor penghambatnya adalah: kurangnya campur tangan keluarga, lingkuan masyarakat yang kurang baik, pengaruh media sosial.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Trimartanti Mariyani Putri

Deskripsi Data :

Pada saat istirahat penulis mewawancarai salah satu peserta didik kelas IX A yang bernama Trimartanti Mariyani Putri. Penulis memawancari Trimartanti tentang apa manfaat yang dari kegiatan tadarus setiap pagi. Trimartanti menjelaskan bahwa manfaat yang diperoleh dari kegiatan tadarus setiap pagi

Interpretasi :

Dari wawancara tersebut tentang manfaat tadarus setiap pagi Trimartanti menjelaskan hal-hal yang ia ambil dari kegiatan tersebut, seperti menyejukan hati, menyempurnakan pembelajaran dan dapat melatih kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Rahma Yunita

Deskripsi Data :

Pada saat istirahat penulis mewawancarai salah satu peserta didik kelas IX A yang bernama Rahma Yunita. Penulis memwawancarai Rahma Yunita tentang apakah benar siswa bersalaman dengan guru setelah datang dan sebelum masuk kelas setiap pagi. Rahma menjelaskan bahwa kegiatan bersalaman setiap pagi sudah menjadi kegiatan rutin sebelum melaksanakan pembelajaran.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut tentang bersalaman dengan guru Rahma sangat antusias ketika menjelaskan tentang kegiatan bersalaman ini, karena menurut Rahma kegiatan semacam ini adalah kegiatan yang sangat membantu dalam membangun keakraban dengan para guru.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX B

Sumber Data : Hafiiizh Ramadhana

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IX B yang bernama Hafiiizh Ramadhana. Penulis mewawancari Hafiiizh mengenai manfaat yang di peroleh dari kegiatan shalat dhuha. Hafiiizh menjelaskan tentang manfaat yang ia peroleh adalah meningkatkan keikhlasan hati, melatih kedisiplinn dan mendapat drajat tinggi dihadapan Allah

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tetang manfaat dari kegiatan shalat dhuha Hafiiizh merasa bahwa dengan kegiatan tersebut membuat ia semakin disiplin dalam membagi waktu dalam beribada dan sangat bagus untuk pembiasaan dalam melakukan ibadah khususnya shalat dhuha.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX B

Sumber Data : Evan Tri Pamnungkas

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancarai salah seorang peserta didik kelas IX B bernama Evan Tri Pamnungkas. Penulis mewawancarai Evan mengenai manfaat dari kegiatan shalat Jum'at. Menurut Evan manfaat yang ia peroleh dari kegiatan shalat jum'at adalah menambah pahala serta mendapatkan pembelajaran dari khutbah, mendekatkan dengan Allah dan mempererat tali silaturahmi.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang mafaat dari kegiatan shalat jum'at, Evan merasa sangat membantu dalam menjaga kekompakan setiap kelas dan sangat baik karena dengan shalat jum'at disekolah akan menjaga tali silaturahmi dengan teman dan para guru.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.05 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX C

Sumber Data : Maura Alma Aladina

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancarai salah satu peserta didik kelas IX C yang bernama Maura Alma Aladina mengenai manfaat dari pengumpulan infak. Maura menjelaskan manfaat dari kegiatan infak adalah untuk mengerti arti berbagi, belajar ikhlas dan belajar mengerti keadaan orang lain.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang manfaat infak, Maura merasa kegiatan semacam ini membuat peserta didik akan lebih merasa jika sebagian dari apa yang dia punya ada bagian untuk orang yang membutuhkan serta akan membuat dirinya mau untuk berbagi walaupun kadang masih susah tetapi kegiatan semacam ini sangat bermanfaat.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.05 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX C

Sumber Data : Revido Mahesa Putra

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancari salah satu peserta didik kelas IX C yang bernama Revido Mahesa Putra mengenai apakah peraturan sekolah mengajarkan sesuai norma dan menanamkan moral. Revido menjelaskan bahwa peraturan sekolah mugejarkan peserta didik untuk lebih disiplin dan menghargai norma yang ada sesuai tata tertib sekolah.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang peraturan sekolah yang membahas tentang norma dan moral peserta didik. Revido menjelaskan jika tata tertib yang ada di sekolah sangat menekankan pada karakter peserta didik dengan memberikan skor jika terjadi pelanggaran yang menyangkut norma dan moral itu pun dengan skor yang sangat berat.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/27 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX D

Sumber Data : Dila Novita Sari

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancarai salah satu peserta didik kelas IX D bernama Dila Novita Sari mengenai apakah guru lain ikut mengajarkan nilai sosial religius. Dila menjelaskan bahwa guru lain ikut membangun nilai sosial religius dengan mengajak shalat berjamaah.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara tersebut tentang peran guru lain dalam membangun nilai sosial religius, Dila menjelaskan bahwa setiap guru selalu memberi contoh untuk melakukan kegiatan yang positif terutama untuk beribadah.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/27 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX D

Sumber Data : Hafidz Dwi C

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancara salah seorang peserta didik kelas IX D yang bernama Hafidz Dwi C mengenai lingkungan sekolah yang kondusif. Hafidz menjelaskan bahwa lingkungan yang kosudarif sangat berdampak pada hasil pembelajaran serta membangun nilai sosial religius

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang lingkungan sekolah yang kondusif, Hafidz membenarkan bahwa lingkungan disini sangat berdampak pada sikap yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan akan membantu dalam membangun nilai sosial religius karena lingkungan yang sangat kondusif.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/ 27 Maret 2017

Jam : 09.05 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XI C

Sumber Data : Maura Alma Aladina

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancarai salah seorang peserta didik kelas IX C yang bernama Maura Alma Aladina mengenai pengaruh pendidikan orang tua terhadap pola asuh. Maura menjelaskan bahwa pendidikan anak pertama kali berasal dari orang tua sehingga pendidikan orang tua sedikit banyak berpengaruh.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap pola asuh, Maura merasa bahwa pendidikan orang tua sangat mempengaruhi pola asuh pada anak sehingga jika pendidikan orang tua tinggi maka akan berbeda hasilnya dengan orang tua yang hanya berpendidikan rendah dalam mengasuh anak tetapi ini bukan patokan keberhasilan dalam mengasuh anak terutama memberikan pemahaman mengenai nilai sosial religius.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/ 27 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX D

Sumber Data : Dila Novita Sari

Deskripsi Data :

Saat istirahat penulis mewawancara salah seorang peserta didik kelas IX D yang bernama Dila Novita Sari mengenai pengaruh media sosial pada sikap peserta didik. Dila menjelaskan bahawa pengaruh media sosial sangat berbahaya karena dapat membuat orang yang awalnya baik menjadi orang jahat dan dapat mempengaruhi orang lain.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut tentang pengaruh media sosial, Dila sangat mencemaskan akan mengakibatkan seseorang akan terjerumus dalam hal-hal yang kurang baik karena dalam sosial media banyak hal yang bisa di ambil jika tidak ada filter otomatis akan berdampak buruk pada pengguna.

Lampiran I

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1.1 kegiatan Tadarus Pagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.2 kegiatan shalat dhuha, jum'at dan berjamaah

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Gambar 1.3 proses penyembelihan hewan qurban



Gambar 1.4 Pembagian Zakat



Gambar 1.4 kegiatan pengajian





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/2037/Kesbangpol/2017
: Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0636/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 27 Februari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Catur Prastyo
NIM : 13410143
No.HP/Identitas : 085728226227/3311031002940001
Prodi/Jurusan : PAI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP N 3 Kalasan Sleman
Waktu Penelitian : 6 Maret 2017 s.d 20 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemanreg.go.id, E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 936 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbangpol/902/2017

Tanggal : 06 Maret 2017

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	CATUR PRASTYO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	13410143
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	DK. Dukuh Ponowaren Tawangsari Sukoharjo Jateng
No. Telp / HP	:	085728226227
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKE dengan judul UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI KALASAN YOGYAKARTA
Lokasi	:	SMPN 3 Kalasan
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 06 Maret 2017 s/d 05 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 6 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

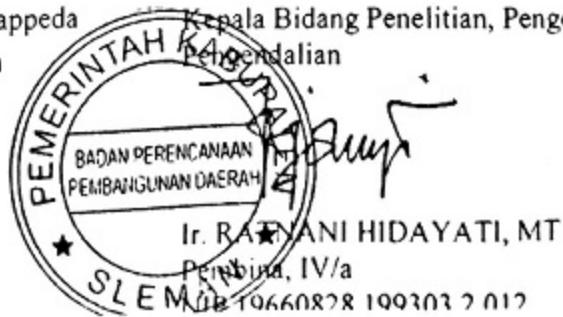
Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
5. Kepala SMPN 3 Kalasan
6. Dekan FITK UIN SUKA YK
7. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0636 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Februari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMP N 3 Kalasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

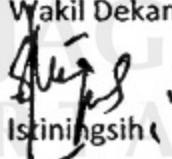
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI - NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP N 3 KALASAN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Catur Prastyo
NIM : 13410143
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Petung 8A Papringan, Catur Tunggal, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **SMP N 3 Kalasan**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 6 Maret 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 KALASAN

Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Telepon (0274) 497809
Website : smpn3kalasan.sch.id Email : informasi@smpn3kalasan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/126.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MOH TAROM, S.Pd.
NIP : 19620610198412 1 006
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tingkat I / IV b.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : CATAR PRASETYO
NIM : 13410143
Program Studi / Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian selama 3 bulan mulai tanggal 06 Maret 2017 s.d. 05 Juni 2017 SMP N 3 Kalasan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

UPAYA GURU DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI KALASAN YOGYAKARTA

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 14 Juni 2017

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan
S. MOHTAROM, S.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19620610 198412 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 42-/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

7 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Catur Prastyo
NIM : 13410143
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Catur Prastyo
Nomor Induk : 13410143
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 21 Februari 2017
Waktu : 14.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Catur Prastyo
Nomor Induk : 13410143
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI SOSIAL RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KALASAN YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410139	Siti Barokah . A	1.
2.	13910210	Nur Hasanah	2.
3.	13910145	Hayya Ulma Azra W. N.	3.
4.	13410124	Lisronto Muhammad I.	4.
5.	13910230	Firmoni Najizap	5.
6.	14410109	IMAN NURWATUDIN	6.
7.	13410145	M. Rifqie. Zulfikar	7.
8.	14410085	Anizka Afdati	8.
9.	13410089	M. Dini Purwadi	9.
10.	13410171	Achmad Siddiq	10.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : CATUR PRASTYO
NIM : 13410143
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.02 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : CATUR PRASTYO

NIM : 13410143

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.50 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

126

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.140/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Catur Prastyo
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sukoharjo, 10 Februari 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410143
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Belang, Terbah
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.19.7/2017

الرقم: 1994-02-10



تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Catur Prastyo

تاريخ الميلاد : 10 فبراير 1994

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في 22 مايو 2017، وحصل على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقرؤ
٤٠٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكارتا، 22 مايو 2017
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : 19980210196805





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.414/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Catur Prastyo**
Date of Birth : **February 10, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 05, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



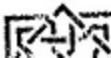
Yogyakarta, May 05, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date



05/05/2017



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : CATUR PRASTYO
NIM : 13410143
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	71.25	B

Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CATUR PRASTYO
NIM : 13410143
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Dra. RETTY HADITYA
NIP. 19650320 199203 2 001

Yogyakarta, 2 September 2013

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Sekar AYU Aryani, M.Ag.
NIP. 1218 197803 2 001

SEERTIFIKAAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK

2013

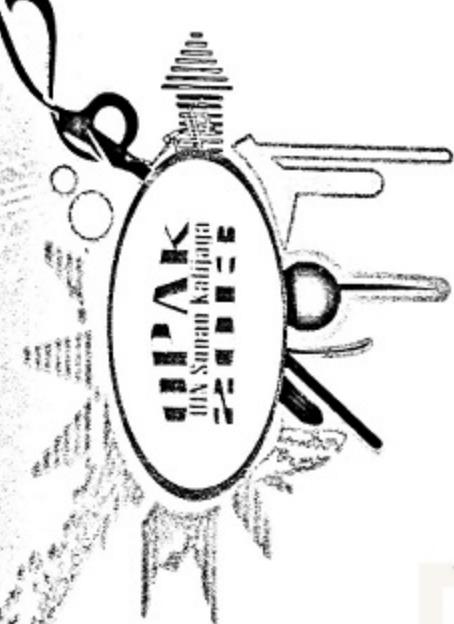
Saifuddin Anwar
Sekretaris

Dawamun Ni'am A
Ketua

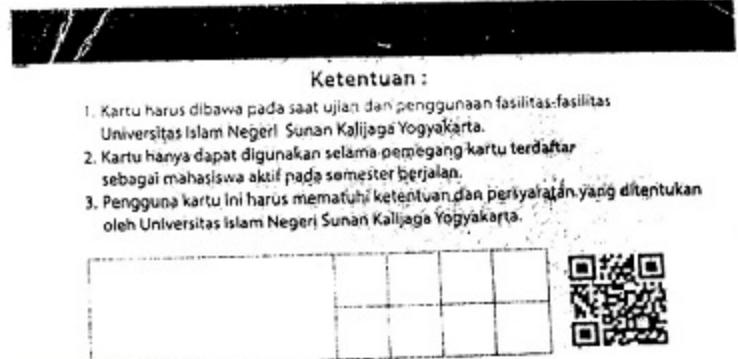
Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



UIN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

NIM : 13410143

NAMA : CATUR PRASTYO

TA : 2016/2017

SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA DPA : Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Magang Iii	4	A	MIN 06:00-06:59 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat Drs. H. Rofik, M.Ag
2	Skripsi	6	A	MIN 14:00-15:00 R: TBY-101	0	

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 10/24

Mahasiswa

CATUR PRASTYO

NIM: 13410143



Yogyakarta, 27/01/2017

Dosen Penasihat Akademik

Latipah, S.Ag, M.Si

9780608 200604 2 032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Catur Prastyo
Tempat/Tgl Lahir : Sukoharjo/10 Februari 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jonggolan 1/9, Ponowaren, Tawangsari, Sukoharjo
Alamat Yogyakarta : Jl. Petung 8A, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Nama Orang Tua :
1. Nama Ayah : Wagiman
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
2. Nama Ibu : Pariyem
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Ponowaren
2. SD Negeri 3 Ponowaren
3. SMP Negeri 4 Tawangsari
4. SMA Negeri 1 Bulu
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Penulis



Catur Prastyo

13410143